
PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL USAHA KEPADA MAHASISWA DALAM KEGIATAN BURSA METAMORFOSA UKM KEWIRAUSAHAAN BURSA FEB UNSOED

Fitri Amalinda Harahap¹, Ronald Haryanto²

¹Universitas Jenderal Soedirman; fitri.amalinda@unsoed.ac.id; corresponding author

²Universitas Jenderal Soedirman; ronald.haryanto@unsoed.ac.id;

Abstract

One strategy that can be implemented to escalate a country's economy is maximizing entrepreneurship. This activity offers various types of products and services. The community members have the same opportunity to participate in these activities. The government also supports the community by implementing various kinds of workshops to increase the knowledge and skills of entrepreneurs in Indonesia. One of the potential entrepreneurs is the younger generation, which is students. To maximize this potency, UKM Kewirausahaan Bursa FEB UNSOED organizes an event called Bursa Metamorfoza to increase student passion for entrepreneurship by providing business experience. Bursa Metamorfoza consists series of activities with the goal is doing business incubation the earlier stage of this process is preparing a business proposal. Business proposals are an important key to running a business, especially if it requires investors to support its activities.

Keywords: *entrepreneur, entrepreneurship, young entrepreneur, business, business proposal,*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai bentuk usaha yang dilakukan oleh satu pihak dalam menciptakan produk yang memiliki nilai atau manfaat dimana didalamnya mencakup proses penentuan, pengembangan, serta penggabungan inovasi. Teori klasik yang dikemukakan oleh Benjamin Higgins menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah fungsi untuk melihat peluang investasi dan produksi: mengorganisir suatu perusahaan untuk melakukan proses produksi baru; meningkatkan modal, mempekerjakan tenaga kerja, mengatur pasokan bahan mentah, menemukan lokasi, dan menggabungkan faktor-faktor produksi; memperkenalkan teknik dan komoditas baru, menemukan sumber daya alam baru; dan memilih manajer puncak untuk operasi sehari-hari (Henry et al., 2015). Pada prosesnya, kewirausahaan merupakan kegiatan yang kompleks dan memerlukan beberapa orang untuk dapat menyelesaikannya, sehingga salah satu dampak positif yang muncul dari kegiatan ini adalah timbulnya lapangan kerja baru.

Wirausaha memiliki peran yang penting dalam membentuk strategi dan pembangunan ekonomi sejak tahun 1980an yang dianggap sebagai komponen penting dalam kewirausahaan (Mazzarol, 2014). Kegiatan wirausaha tidak terbatas pada populasi usia tertentu, justru saat ini kegiatan wirausaha khususnya di Indonesia banyak dilakukan oleh generasi muda. Hal tersebut menjadi potensi tersendiri bagi Indonesia dengan populasi penduduk terbanyak ke empat di dunia, baik dalam segi pelaku wirausaha maupun konsumen. Selain itu rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini baru sebesar 0,24% dan Pemerintah menargetkan naik menjadi 2%, dimana angka ini masih cukup jauh dibawah negara lain seperti Amerika dengan rasio sebesar 12% dan Jepang sebesar 10%.

Kewirausahaan mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi dan menjadi modal sosial bagi lingkungan masyarakat (Cabras & Mount, 2016), pengembangan minat kewirausahaan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan perekonomian. Dalam rangka meningkatkan minat kewirausahaan bagi generasi muda, khususnya mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Kewirausahaan Bursa mengadakan kegiatan Bursa

Metamorfosa yang memfasilitasi pesertanya untuk menjalankan suatu usaha atau bisnis baru. Salah satu kegiatan di dalam rangkaian acara tersebut adalah pelatihan penyusunan proposal usaha yang menjadi langkah awal mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Proposal usaha tersebut akan dipresentasikan kepada pihak inkubator yang nantinya akan membimbing secara teknis kegiatan bisnis yang sudah dirancang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dengan agenda pelatihan penyusunan proposal usaha dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 secara daring melalui fasilitas zoom. Peserta kegiatan merupakan mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan Bursa Metamorfosa dengan jumlah kurang lebih 20 orang. Kegiatan ini bertujuan agar peserta mampu dan cakap dalam menyusun proposal usaha, sehingga bisnis yang akan dijalankan dapat dijelaskan dengan baik pada proposal. Hal tersebut penting untuk dapat dilakukan, karena melalui proposal usaha komunikasi bisnis dengan tim inkubator pertama kali terjadi dan diharapkan kesan baik dapat tercipta. Kegiatan pelatihan merupakan salah satu rangkaian acara Bursa Metamorfosa dengan agenda sebagai berikut.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Bursa Metamorfosa

Waktu	Kegiatan
18 – 27 Mei 2023	Pendaftaran
04 Juni 2023	Sosialisasi dan Pemetaan Kelompok
16 Juni 2023	Pengarahan dan Pelatihan Proposal
Juni – Juli 2023	Penyusunan Proposal Bisnis
19 – 20 Agustus 2023	<i>Pitching</i>
September – November 2023	Pembuatan <i>Prototype</i> dan Mentoring
Desember 2023	Inkubasi

Dalam kegiatan pelatihan penyusunan proposal dibahas mengenai bagian-bagian sebuah proposal usaha dengan disertai contoh yang dapat diaplikasikan pada proposal peserta selanjutnya. Berikut adalah bagian pada proposal usaha disertai penjelasan singkat mengenai bagian yang dimaksud.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang usaha yang akan dijalankan, visi misi usaha, tujuan, serta target dari usaha yang akan dicapai.

2. PROFIL BADAN USAHA

Poin yang tercantum pada bagian ini antara lain adalah jenis usaha, nama perusahaan, dan lokasi perusahaan.

3. STRUKTUR ORGANISASI

Setiap usaha pasti memiliki struktur organisasi, baik itu sendiri, dengan sebuah sistem, atau tim yang menjalankan usaha. Bisa juga terbentuk antara pemilik dengan karyawan. Mengenai hal tersebut dapat dijelaskan melalui struktur organisasi.

4. PRODUK USAHA

Berisikan penjelasan mengenai produk ataupun jasa yang ditawarkan dari usaha yang akan dijalankan, penjelasan yang disampaikan antara lain jenis produk atau jasa, pembuatan produk atau jasa serta keunggulan produk atau jasa.

5. TARGET PASAR

Pada bagian target pasar dapat dijelaskan pemilihan calon konsumen dari produk maupun jasa yang ditawarkan. Hal tersebut dapat dibagi dari sisi usia, pekerjaan, dwilayah tinggal, maupun dari kelas ekonomi mereka, seperti menengah ke bawah atau atas.

6. STRATEGI PROMOSI DAN PEMASARAN

Strategi yang akan digunakan dapat dijelaskan disertai bagaimana strategi tersebut dijalankan dan

waktu pelaksanaan per strategi dan diimplementasikan dalam kegiatan pemasaran.

7. LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan laporan keuangan harus disampaikan secara terperinci dan transparan, bagian ini berisikan alokasi dana yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha

8. PENUTUP

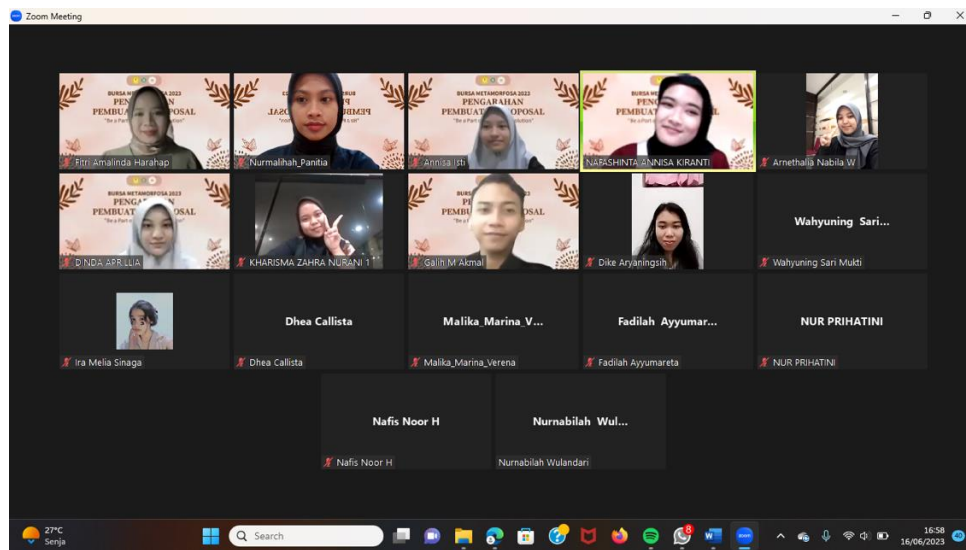
Bagian penutup merupakan bagian akhir dari proposal usaha, sehingga diperlukan kata yang tepat supaya dapat meyakinkan investor mengenai keberhasilan usaha yang akan dijalankan. Di dalamnya berisikan ringkasan serta poin penting dari usaha.

9. LAMPIRAN

Lampiran berisikan data pendukung dari proposal usaha antara lain keterangan mengenai biodata pemilik usaha, surat ijin usaha, dan sertifikat usaha.

HASIL PEMBAHASAN

Penyampaian materi diawali dengan membahas kegiatan wirausaha serta berbagi pengalaman berwirausaha diantara peserta. Setelah itu, dilakukan pembahasan mengenai proposal usaha dari pengertian, bagian-bagian dari proposal usaha disertai contoh, serta hal-hal yang dapat dilakukan untuk menyusun proposal dengan baik dan menarik.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha

Setelah dilakukan pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab seputar penyusunan proposal usaha. Sesi ini bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai topik yang dibahas, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk dapat menanyakan hal-hal terkait penyusunan proposal usaha. Beberapa hal yang dibahas pada sesi ini antara lain adalah penyusunan bagaimana memulai menyusun bagian pendahuluan, penyampaian data agar dapat mendukung isi proposal, serta menyusun rangkaian kegiatan pemasaran agar dapat sesuai dengan strategi dari usaha yang akan dijalankan.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta dalam menyusun proposal usaha. Pada pembahasan materi diberikan contoh masing-masing bagian proposal sehingga memudahkan peserta dalam menyusun proposal serta membedakan antara bagian satu dengan yang lainnya.

Contoh yang diberikan merupakan proposal usaha yang sudah pernah dijalankan dengan produk dan jasa yang nyata. Sesi diskusi juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperdalam materi yang disampaikan. Hal yang menjadi keterbatasan selama pelatihan adalah durasi pelatihan yang cukup singkat sehingga peserta belum dapat menyusun proposal secara langsung untuk dapat didiskusikan dengan pemateri.

Saran

Kegiatan pelatihan penyusunan proposal usaha sebaiknya dilakukan dengan penyusunan proposal bersama atau apabila memungkinkan dilakukan pada agenda yang terpisah sehingga dilaksanakan lebih dari satu kali kegiatan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu peserta apabila mengalami kesulitan dalam praktik penyusunan proposal usaha. Dengan adanya sesi tambahan tersebut, peserta dapat bertanya atau meminta saran mengenai penyusunan proposal agar kualitas hasil penyusunan lebih baik dan menarik.

DAFTAR PUSTKA

Cabras, I., & Mount, M. (2016). Economic Development, Entrepreneurial Embeddedness and Resilience: The Case of Pubs in Rural Ireland. *European Planning Studies*, 24 (2), 254 – 276. <https://doi.org/10.1080/09654313.2015.1074163>

Mazzarol, Tim, Small Business Diagnostic: What Does It Tell Us about SMEs? (June 4, 2014). Mazzarol, T. (2014) "Small business diagnostic: what does it tell us about SMEs?", CEMI Discussion Paper Series DP1402, Centre for Entrepreneurial Management and Innovation (CEMI) ISSN 1448-2541. <https://ssrn.com/abstract=2457514> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2457514>

Henry, C., Foss, L., Fayolle, A, Walker, E., dan Duffy, S (2015) Entrepreneurial Leadership and Gender: Exploring Theory and Practice in Global Contexts, *Journal of Small Business Management*, 53:3, 581-586, [DOI: 10.1111/jsbm.12174](https://doi.org/10.1111/jsbm.12174)